

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kerja Profesi

Kerja Profesi (KP) telah menjadi tahap penting bagi mahasiswa sebagai cara untuk menerapkan teori yang telah dipelajari di perkuliahan ke dunia kerja nyata. Kerja Profesi membantu mahasiswa memperoleh keterampilan praktis serta berlatih menganalisis teori dan praktik sesuai kompetensi Program Studi (Prodi) dalam lingkungan instansi/perusahaan. Melalui pengalaman langsung di tempat kerja, mahasiswa dapat memperoleh pemahaman tentang dinamika industri, meningkatkan kemampuan pemecahan masalah, meningkatkan profesionalisme, dan berhubungan dengan para praktisi di divisi yang mahasiswa lakukan. Oleh karena itu, KP adalah bukan hanya ajang pembelajaran, tetapi juga langkah awal menuju karier yang sukses setelah lulus. Penting untuk memahami bahwa kerja profesi merupakan bagian penting dari proses pendidikan dan pengembangan siswa. Kerja profesi membantu siswa memperoleh keterampilan dan kemampuan yang diperlukan dalam berbagai bidang, serta pemahaman tentang bagaimana teori yang dipelajari dapat diterapkan dalam dunia nyata. Kerja profesi sangat penting untuk meningkatkan kemampuan dan pengetahuan siswa dalam berbagai bidang dan membantu mereka menjadi profesional yang efektif dalam berbagai situasi.

Program magang selama satu hingga dua semester dinilai menjadi batu loncatan penting bagi mahasiswa sebelum memasuki dunia kerja secara penuh, karena memberikan pengalaman langsung yang berharga di lingkungan profesional. Mahasiswa tidak hanya memperoleh *hard skill* seperti pemecahan masalah dan berpikir kritis, tetapi juga *soft skill* seperti etika kerja, komunikasi tim, dan kolaborasi. Mahasiswa diajak untuk terjun secara langsung selayaknya dunia kerja profesional. Mahasiswa terlibat dalam berbagai kegiatan sehingga menjadi pengalaman dan pengetahuan tambahan yang didapat dari praktik. Program magang sebagai jembatan bagi mahasiswa untuk mengimplementasikan teori yang didapat dari kelas

secara langsung di lapangan (Salfia & Hanung, 2022).¹

Persaingan kerja yang ketat tentunya menjadi tantangan yang dihadapi oleh mahasiswa. Perlunya upaya untuk meningkatkan kompetensi diri, yang mempersiapkan hard skill dan soft skill. Dalam dunia kerja, soft skill sangat dibutuhkan sehingga perlu untuk mendalaminya. Menurut Baedhowi (2008)² salah satu faktor yang menunjang seseorang untuk mengembangkan soft skill adalah mengikuti program magang. Sebagai upaya dalam mempersiapkan perubahan sosial, budaya, teknologi, dan lainnya, para mahasiswa di Indonesia diminta untuk adaptif. Tidak hanya bagi mahasiswa, perguruan tinggi dituntut untuk terus berinovasi sehingga mampu menyesuaikan kebutuhan dari persiapan mahasiswa di dunia kerja. Oleh karena itu, Dengan diadakannya program MBKM membawa dampak positif bagi mahasiswa, yang mana menjadi pengalaman berharga sebelum memasuki dunia kerja. Selain menjadi pengalaman, program MBKM memberikan kebebasan bagi mahasiswa untuk terus mahasiswa.

Mahasiswa yang telah menempuh minimal semester 6 (enam) dan menyelesaikan 100 SKS di Universitas Pembangunan Jaya diwajibkan untuk mengikuti program Kerja Profesi (KP). Program ini berlangsung selama minimal 400 jam dengan jam kerja maksimal 8 (delapan) jam per hari, tidak termasuk waktu istirahat. Tujuan dari KP adalah agar mahasiswa tidak hanya memperoleh pengalaman kerja secara langsung, tetapi juga mampu beradaptasi dengan lingkungan profesional, melaksanakan berbagai tugas yang diberikan, serta memberikan kontribusi positif di tempat mereka magang.

Praktikan mendapatkan kesempatan untuk melakukan Kerja Profesi di Toko Kopi Manusia (KP) di bagian *Marketing Activation* melalui program Kampus Merdeka yang diselenggarakan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Ditjen Dikti) kemendikbudristek yaitu Magang Mandiri. Program ini membuat mahasiswa untuk memperoleh pengalaman kerja langsung di bidang yang diminati sambil mengembangkan keterampilan bisnis yang relevan dengan kebutuhan bisnis saat ini. Selama program magang, praktikan melakukan kegiatan bagian dari departemen Aktivasi Pemasaran, yang berperan penting dalam merencanakan dan melaksanakan berbagai kegiatan pemasaran yang terkait dengan peningkatan *brand awerness*, keterlibatan pelanggan, dan loyalitas pelanggan. Praktikan terlibat

¹ Salfia putri dewina santri Salfia and Hanung Eka Atmaja Hanung, "Merdeka Belajar Kampus Merdeka: Program Magang Mahasiswa Sebagai Upaya Mencetak Sumber Daya Manusia Unggul Dan Berdaya Saing," *COMSERVA Indonesian Journal of Community Services and Development* 2, no. 2 (2022): 156–64, <https://doi.org/10.59141/comserva.v2i2.215>.

² Silfi Ufia, Agung Dwi Nugroho, and Tri Wahjoedi, "Meningkatkan Kompetensi Mahasiswa Melalui Program Magang Sebagai Upaya Peningkatan Hard Skill Dan Soft Skill," *Journal of Knowledge and Collaboration* 1, no. 2 (2024): 39–47, <https://doi.org/10.59613/97dmmj73>.

dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan promosi, kemitraan merek, pembuatan konten promosi, dan pemantauan kegiatan pemasaran melalui media sosial dan saluran komunikasi lainnya.

Selama mengikuti kegiatan Kerja Profesi, praktikan melihat bahwa penyesuaian harga promo dan aktivitas di perusahaan belum berjalan dengan aktif terutama dalam hal penentuan dan perencanaan seperti penghitungan harga promo, perlengkapan promosi, dan pengelolaan *merchandise*. Namun demikian, masih ada beberapa hal yang dapat ditingkatkan seperti keputusan untuk berkreasi yang lebih terstruktur, pemanfaatan teknologi yang lebih maksimal, serta peningkatan koordinasi antar divisi terutama antara tim *Marketing Activation* dengan tim *store operations*. Selanjutnya, aspek *resource maintenance* perlu diperhatikan agar pengelolaan menjadi lebih clean, efisien, dan berkelanjutan. Tantangan-tantangan tersebut justru menjadi kesempatan berharga bagi praktisi untuk belajar lebih dalam, tidak hanya mengasah kemampuan teknis, tetapi juga memahami pentingnya sinergi antar tim dalam mendukung efisiensi operasional perusahaan secara keseluruhan.

1.2 Maksud dan Tujuan KP

Maksud dari kegiatan Kerja Profesi adalah sebagai berikut:

1. Memberikan kesempatan kepada praktikan untuk menerapkan ilmu dan keterampilan yang diperoleh selama kuliah Manajemen ke dalam praktik kerja nyata di lingkungan perusahaan, khususnya di bidang *Marketing Activation*.
2. Sebagai seorang Praktikan ingin secara langsung mendalami proses perencanaan dan penerapan strategi pemasaran melalui berbagai kegiatan pemasaran, termasuk *event*, kegiatan promosi,. Praktikan ingin memahami bagaimana koordinasi, perencanaan, dan pengambilan keputusan dilakukan dalam konteks operasional pemasaran di perusahaan.

3. Memperkuat kompetensi praktikan, baik secara akademis maupun profesional, melalui keterlibatan langsung dalam kegiatan *Marketing Activation* sebagai bekal memasuki dunia kerja di masa mendatang, khususnya di industri kreatif dan pemasaran.

Tujuan dari pelaksanaan kerja profesi ini adalah untuk memberikan manfaat yang optimal bagi praktisi dalam mengembangkan diri baik secara akademis maupun profesional. Sasaran yang ingin dicapai dalam kerja profesi di bidang *Marketing Activation* adalah sebagai berikut:

1. Memberikan pengalaman nyata kepada praktisi dalam mengimplementasikan strategi *Marketing Activation* yang telah dipelajari selama perkuliahan ke dalam praktik kerja langsung di lapangan.
2. Meningkatkan wawasan, pengetahuan, dan keterampilan profesional praktisi melalui keterlibatan aktif dalam kegiatan operasional pemasaran, meliputi penyusunan konten promosi, pengelolaan kegiatan promosi, hingga koordinasi penyelenggaraan *event*, sehingga memperkaya pemahaman aspek teknis dan strategis di bidang *Marketing Activation*.
3. Membangun kompetensi praktisi dan profesional di bidang *Marketing Activation* secara menyeluruh untuk mendukung efektivitas *campaign* pemasaran dan optimalisasi kegiatan promosi perusahaan.

1.3 Manfaat KP Bagi Mahasiswa

Mahasiswa mampu menerapkan konsep yang dipelajari dalam mata kuliah ke dalam dunia kerja, sehingga tercipta sinergi antara pengetahuan akademis dan kebutuhan industri. Selain itu, mahasiswa juga memperoleh peningkatan kompetensi dalam hal *hard skills* seperti merencanakan kampanye promosi, membuat konten pemasaran, menggunakan media sosial sebagai alat komunikasi suatu *brand*, menganalisis kinerja pemasaran, serta *soft skills* seperti keterampilan komunikasi, kerja sama tim, manajemen waktu, dan pemecahan masalah. Pengalaman ini menjadi bekal berharga bagi mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja setelah lulus, terutama bagi mereka yang berminat berkarir di industri kreatif atau pemasaran.

Bagi UPJ

1. Memberikan kesempatan pengalaman bagi mahasiswa melalui kerja profesi melalui pembelajaran Manajemen Pemasaran yang sudah dipelajari selama perkuliahan.
2. Meningkatkan wawasan, pengetahuan, dan keterampilan profesional melalui keterlibatan langsung dalam berbagai pengelolaan strategi menaikkan penjualan sehingga memperkaya pemahaman hingga ke aspek teknis dan regulasi dalam pengelolaan aset perusahaan.
3. Membangun kompetensi praktis dan profesional praktikan pada bidang manajemen pemasaran dan jasa secara menyeluruh dalam hal mendukung kegiatan – kegiatan perusahaan yang berkaitan dengan optimalisasi penjualan.

Bagi Perusahaan

Bagi perusahaan, kehadiran praktikan dalam program kerja profesi memberikan manfaat nyata berupa tambahan sumber daya manusia yang mendukung pelaksanaan kegiatan tim dan strategi pemasaran, khususnya pada bagian *Marketing Activation*. Praktikan juga berkontribusi dalam berbagai kegiatan seperti perencanaan *campaign* promosi, pelaksanaan *event*, pengelolaan media sosial, dan penyusunan konsep kolaborasi merek. Kehadiran praktikan membawa perspektif baru yang segar dan ide-ide inovatif yang dapat memperkaya pendekatan pemasaran perusahaan.

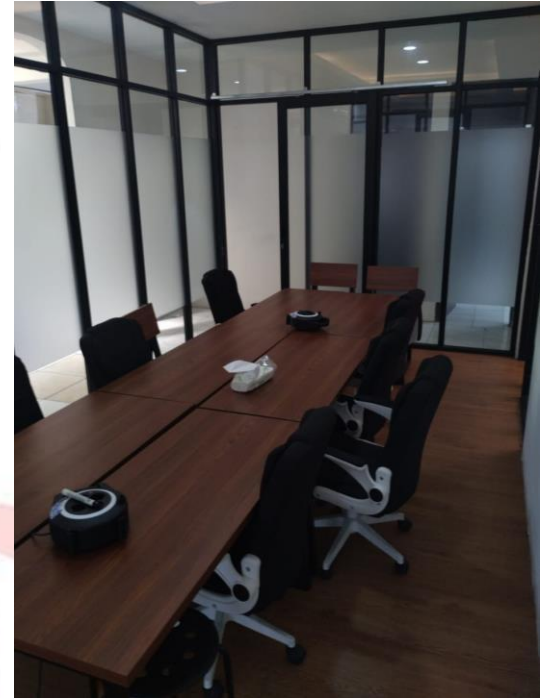
Inovasi yang muncul dari ide-ide praktikan yang kreatif tidak hanya memberikan nilai tambah pada proyek yang sedang berjalan, tetapi juga menciptakan suasana kerja yang dinamis dan kolaboratif. Melalui interaksi dan diskusi antargenerasi, perusahaan dapat memperoleh informasi yang relevan mengenai *trend* pasar terkini, preferensi konsumen muda, dan pendekatan komunikasi yang lebih sesuai dengan target audiens.

1.4 Tempat Kerja Profesi

Praktikan melaksanakan Kerja Profesi di Toko Kopi Manusia yang memiliki Lokasi di Jl. Manyar II Blok O3 No.4RT.5/RW.8, Bintaro, Kec. Pesanggrahan, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12330. Kantor ini beroperasi untuk Head Office yang terdiri dari *team Finance, Human Resource, Creative Marketing, Store Manager*, dan *Supervisor* yang mengatur kegiatan operasional seluruh cabang Toko Kopi Manusia serta menjadi *storage* penyimpanan bahan baku Toko Kopi Manusia.



Gambar 1. 1 Tempat Kerja Profesi



Gambar 1. 2 Ruang Kerja Profesi

Dengan hadir secara fisik di kantor, praktikan dapat merasakan ritme kerja harian, mengikuti alur komunikasi internal, serta memahami dinamika kerja tim yang sebenarnya. Hal ini sangat membantu dalam mengasah keterampilan *interpersonal*, memperluas jaringan profesional, dan meningkatkan pemahaman praktis terhadap proses manajemen aset yang dijalankan oleh perusahaan.

1.5 Jadwal Pelaksanaan Kerja Profesi

Pelaksanaan Kerja Profesi praktikan berlangsung selama 6 bulan di PT. Rasa Manusia Nusantara/Toko Kopi Manusia. Praktikan memiliki beberapa tahapan sebelum memulai kegiatan kerja profesi nya di Toko Kopi Manusia di mana proses tersebut terbagi menjadi 6 bulan langkah utama yang saling berkesinambungan dalam mendukung pencapaian tujuan dari Kerja Profesi yakni:

Tabel 1.1 Tahapan Kerja Profesi

No	Kegiatan	November	Desember	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
1	Pembuatan CV & Portofolio								
2	Pencarian Tempat Magang								
3	Penerimaan Magang								
4	Pelaksanaan Magang								
5	Penyusunan Laporan								
6	Evaluasi dan Revisi								
7	Pelaksanaan Sidang								

1.5.1 Tahap Persiapan (10 – 30 November 2025)

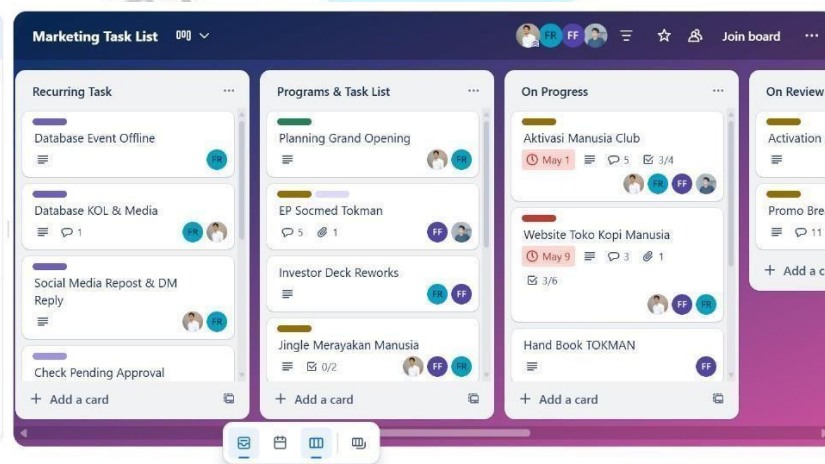
Pelaksanaan kerja profesi ini dimulai dengan tahap persiapan yang telah dilakukan oleh praktikan. Pada awal bulan November 2024 praktikan mulai mencari informasi melalui rekan-rekan kakak tingkat (kating) ataupun alumni mengenai pembukaan lowongan magang/kerja profesi yang dibuka oleh perusahaan-perusahaan. Kemudian praktikan juga rutin mengunjungi beberapa platform media sosial dan lowongan pekerjaan untuk mendapatkan referensi magang yang relevan dengan minat mereka di bidang pemasaran.

Secara tidak langsung, Toko Kopi Manusia menjadi tempat yang familiar bagi praktikan karena sering dijadikan tempat untuk mengerjakan tugas kuliah, berdiskusi kelompok, atau sekadar bersantai. Kedekatan ini membuat praktikan dapat mengenal beberapa staf di Toko Kopi Manusia secara informal. Seiring berjalannya waktu, tim *internal* Toko Kopi Manusia mulai menyadari keberadaan praktikan sebagai

pelanggan setia dan aktif lalu, praktikan dihubungi langsung oleh Owner Toko Kopi Manusia untuk ditawarkan magang/kerja profesi sebagai *Marketing Activation* di Toko Kopi Manusia. Kesempatan ini menandai dimulainya perjalanan di Toko Kopi Manusia, sekaligus membuktikan bahwa keterlibatan aktif dan kontak dengan lingkungan sekitar dapat membuka peluang karier yang bermakna. Tahapan dimulai dengan memberikan lamaran berupa (*Curriculum Vitae*) CV dan transkrip nilai melalui email Toko Kopi Manusia pada tanggal 26 November 2024, pada tanggal 30 November 2024 melakukan sesi interview dengan Owner. Lalu pada tanggal 4 Desember 2024 praktikan melakukan *onboarding* bersama *store manager* untuk *event bundliferment* keesokan hari nya yang diadakan di *urban forest* cipete selama 3 hari.

1.5.2 Tahap Pelaksanaan (05 Desember 2024 – 30 Mei 2025)

Praktikan melakukan kegiatan kerja profesi pada tanggal 05 Desember 2024 – 30 Mei 2025 di Toko Kopi Manusia, Divisi *Creative Marketing* bagian *Marketing Activation* dengan total waktu kerja sebanyak 896 jam. Kegiatan ini dilaksanakan secara langsung di kantor (*Work From Office*) pada hari senin, selasa, rabu, dan jumat, sedangkan untuk hari kamis nya dilakukan secara WFH (*work from office*). Praktikan melakukan kegiatan kerja profesi selama 8 jam setiap hari nya pada pukul 09.00 – 18.00 dengan waktu 1 jam istirahat. Praktikan berada dibawah bimbingan Mas Barrie selaku Head *Marketing* di Toko Kopi Manusia, praktikan dan Mas Barrie aktif berkomunikasi untuk pengerjaan tugas- tugas yang telah disusun di aplikasi *Trello* dan memberikan arahan terhadap tugas-tugas praktikan.



Gambar 1. 3 Tasklist di Aplikasi Trello

Seluruh program yang sedang direncanakan termasuk promosi, ide konten, aktivasi *The Manusia Club*, pembuatan *private event store*, dan *list- list event internal dan external*. Seluruh program ini dibuat di aplikasi Trello agar memudahkan *team Creative Marketing* dan CMO yang menjadi anggota di aplikasi Trello.

1.5.3 Tahap Penyusunan Laporan (Maret – Juni 2025)

Tahap terakhir dari pelaksanaan Kerja Profesi adalah tahap penyusunan laporan. Pada tahap ini, praktikan akan menyusun laporan kegiatan kerja profesi dengan mendokumentasikan seluruh kegiatan, pengalaman, dan kontribusi yang telah dilakukan selama menjalani program KP. Laporan ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan kerja profesi dan merupakan bagian dari pemenuhan persyaratan akademik yang ditetapkan oleh lembaga pendidikan. Dalam penyusunan KP, praktikan akan berkonsultasi dengan pembimbing, baik pembimbing *internal* (universitas) maupun di tempat kerja profesi. Penyusunan Laporan Kerja Profesi (KP) dilakukan untuk memenuhi persyaratan akademik yang ditetapkan oleh perguruan tinggi, dan memuat seluruh kebutuhan administrasi, informasi penting, dokumentasi kegiatan sehari-hari, serta refleksi atas proses pembelajaran dan capaian selama pelaksanaan program, yang sekaligus menjadi bahan evaluasi atas capaian magang dan dasar penilaian akhir dalam program kerja profesi ini.